



Efek Protektif *Pioglitazone* Tetap Bertahan Sampai Setahun Setelah Henti Pemakaian



Terdapat sejumlah bukti pula bahwa pemberian *pioglitazone* menurunkan risiko serangan jantung berulang, *stroke*, dan kematian. Berdasarkan ACT NOW, jumlah pasien yang perlu diberi perawatan untuk mencegah seseorang menderita diabetes selama setahun adalah sebanyak 18 orang.

Berdasarkan studi ACT NOW, diketahui bahwa efek perlindungan *pioglitazone* (TZD) terhadap kasus DM tipe 2 akan tetap bertahan sampai dengan setahun setelah pasien berhenti mengonsumsi obat tersebut. Sebaiknya studi ini dapat dikonfirmasi dengan studi selanjutnya di masa yang akan datang.(PMD)

Sekitar 30% dewasa di AS menderita gangguan toleransi glukosa (IGT/*impaired glucose intolerance*), dan sekitar 3-11% pasien dengan IGT per tahun akan berkembang menjadi DM tipe 2. Hiperglikemia merupakan faktor risiko utama untuk terjadinya komplikasi makrovaskuler, yang berkontribusi terhadap besarnya porsi morbiditas dan mortalitas pada DM tipe 2.

Obat golongan *thiazolidinedione* (TZD), seperti *pioglitazone*, dapat memberikan perlindungan bagi orang-orang yang sangat berpotensi menderita DM. Dalam sebuah penelitian terbaru disebutkan bahwa efek perlindungan *pioglitazone* terhadap kasus DM tipe 2 akan tetap bertahan sampai dengan setahun setelah berhenti dikonsumsi. Dalam studi klinik ACT NOW, 293 pasien dibagi menjadi 2 kelompok (138 pasien diberi plasebo dan 152 pasien diberi *pioglitazone*). Selama 3 tahun uji klinik berlangsung, PIO menurunkan prevalensi diabetes sebesar 72% dan 48% pasien kembali menjadi toleransi glukosa normal. Selama *follow up* yang berlangsung dengan median 11,7 bulan, sejumlah 12,3% dari kelompok plasebo dan 11,2% dari kelompok PIO mengalami perkembangan menuju diabetes, tanpa ada perbedaan

signifikan antara kedua kelompok tersebut. Namun, terdapat perbedaan signifikan pada insidens diabetes kumulatif dari awal studi dari pemberian pengobatan sampai periode *washout*, yaitu sebesar 10,7% untuk kelompok PIO versus 22,3% untuk kelompok plasebo ($p < 0,005$). Dua puluh tiga persen dari kelompok PIO tetap memiliki toleransi glukosa normal sampai saat akhir terapi versus 13,8% pasien pada plasebo.

Memberikan TZD awal dosis rendah pada kasus prediabetes disarankan sampai saat pasien benar-benar membutuhkan insulin.

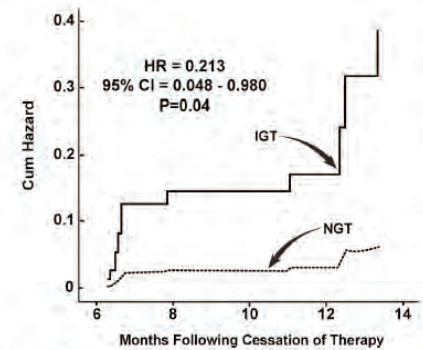


Figure 2. Hazard ratio for the development of diabetes in relation to glucose tolerance status (NGT, IGT) at entry into the post-treatment follow-up period in *pioglitazone* treated subjects.

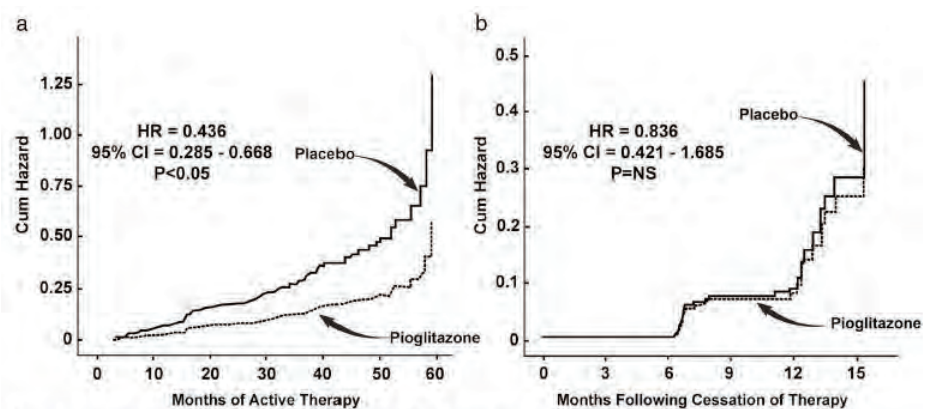


Figure 1. (a) Hazard ratio for the development of diabetes in IGT subjects who participated in the post treatment follow-up period (median = 11.4 months). (b) Cumulative hazard ratio (HR) for the development of diabetes in IGT subjects from the time of randomization until the end of post treatment follow-up period.

REFERENSI :

1. Harding A. Pioglitazone's diabetes-preventing effects persist up to a year [Internet]. 2016 [cited 2016 April 5]. Available from: <http://www.medscape.com/viewarticle/861209>.
2. Tripathy D, Schwenke DC, Banerji M, Bray GA, Buchanan TA, Clement SC, et al. Diabetes incidence and glucose tolerance after termination of *pioglitazone* therapy: Results from ACT NOW. *J Clin Endocrinol Metab*. 2016. doi: 10.1210/jc.2015-4202